

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK)
TERHADAP PERUBAHAN MOTIVASI PEMULIHAN PECANDU
NARKOBA DI PUSAT REHABILITASI NARKOBA AR-RAHMAN
JAKABARING PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :

ELITA MELIANA SARY

04021381722052

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA, (JANUARI 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elita Meliana Sary

NIM : 04021381722052

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Januari 2024



Elita Meliana Sary

NIM. 04021381722052

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELITA MELIANA SARY
NIM : 04021381722052
JUDUL : PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK)
TERHADAP PERUBAHAN MOTIVASI PEMULIHAN
PECANDU NARKOBA DI PUSAT REHABILITASI NARKOBA
AR-RAHMAN JAKABARING PALEMBANG

PEMBIMBING I

Herliawati, S.Kp., M.Kes

NIP.197402162001122002


(.....)

PEMBIMBING II

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP.198710172019031010


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ELITA MELIANA SARY
NIM : 04021381722052
JUDUL : PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK)
TERHADAP PERUBAHAN MOTIVASI PEMULIHAN
PECANDU NARKOBA DI PUSAT REHABILITASI NARKOBA
AR-RAHMAN JAKABARING PALEMBANG

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada November 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Januari 2024


PEMBIMBING I

Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002

(
.....)


PEMBIMBING II

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 198710172019031010

(
.....)


PENGUJI I

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

(
.....)

PENGUJI II

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010

(
.....)



Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan

(
Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Januari 2024
Elita Meliana Sary**

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK)
TERHADAP PERUBAHAN MOTIVASI PEMULIHAN PECANDU
NARKOBA DI PUSAT REHABILITASI NARKOBA AR-RAHMAN
JAKABARING PALEMBANG**

Xviii + 124 halaman + 4 tabel + 3 skema + 13 lampiran

ABSTRAK

Penggunaan narkoba merupakan masalah global yang dihadapi oleh berbagai negara termasuk Indonesia. Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah pengguna narkoba sebanyak 3359 orang. Penggunaan narkoba dalam jangka panjang dapat memberikan efekcandu dan dampak buruk bagi kesehatan, kehidupan sosial dan mental. Pecandu narkoba dapat diberikan terapi aktivitas kelompok untuk memotivasi dan menunjang kesembuhan dari mantan pengguna narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi aktivitas kelompok terhadap perubahan motivasi pecandu narkoba. Metode yang digunakan adalah *quasy experiment* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *non probability* sampling pada populasi pecandu narkoba di pusat rehabilitasi Ar-Rahman Jakabaring berjumlah 25 orang. Sampel penelitian berjumlah 11 orang. Hasil analisis data dengan uji t berpasangan (*t paired*) di dapatkan nilai p yaitu 0.002 (<0.05) yang dapat diinterpretasikan bahwa terapi aktivitas kelompok memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi pemulihan pecandu narkoba di pusat rehabilitasi Ar-Rahman Jakabaring. Terapi aktivitas kelompok dapat diberikan sebagai terapi untuk mempercepat pemulihan dan penyembuhan pecandu narkoba di pusat rehabilitasi.

Kata Kunci : Motivasi, Pecandu Narkoba, Terapi Aktivitas Kelompok

Referensi : 42 (1964 - 2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDI PROGRAM**

***Thesis, January 2024
Elita Meliana Sary***

***The Effect Of Group Activity Therapy On Changes In Motivation To Recover
Drug Addicts At The Ar-Rahman Jakabaring Drug Rehabilitation Center
Palembang***

Xviii + 125 pages + 4 tables + 3 schemas + 13 enclosures

ABSTRACT

Drugs use is a global problem faced by various countries, including Indonesia. South Sumatra is one of the provinces in Indonesia with a total of 3359 drug users. Long-term drug use can have addictive effects and have negative impacts on health, social and mental life. Drug addicts can be given group activity therapy to motivate and support the recovery of former drug users. This research aims to determine the effect of providing group activity therapy on changes in the motivation of drug addicts. The method used was a quasi experiment with a sampling technique, namely non-probability sampling, on a population of 25 drug addicts at the Ar-Rahman Jakabaring rehabilitation center. The research sample consisted of 11 people. The results of data analysis using the paired t test obtained a p value of 0.002 (<0.05) which can be interpreted as group activity therapy having a significant influence on the motivation for recovery of drug addicts at the Jakabaring Ar-Rahman rehabilitation center. Group activity therapy can be provided as therapy to speed up the recovery and healing of drug addicts in rehabilitation centers.

Keywords: Drug Addicts, Group Activity Theory, Motivation,

References : 42 (1964 - 2022)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Terhadap Perubahan Motivasi Pemulihan Pecandu Narkoba Di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang.

Dalam penyusunan proposal ini peneliti mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Herliawati, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing 1 yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan, motivasi, serta saran-saran dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Sigit Purwanto, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, motivasi, serta saran-saran dalam menyesuaikan proposal penelitian ini.
4. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan proposal penelitian ini.

5. Kepala Pembina panti rehabilitasi, dan seluruh pegawai yang ada dip anti rehabilitasi dan responden yang telah memberikan izin dalam pengambilan data.
6. Kedua orang tuaku kakakku dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan,moril maupun material dalam proses pembuatan proposal ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017, teman-teman Palembang Squad (Reci,nadiles,ebot,aqilla,jannah,ona,bibin,fira,rias,mega,indah,) dan teman lainnya izzah,dewi rumagesan,reci semua pihak yang ikut membantu proses penyelesaian skripsi ini.
8. Dan terkhusus teman seperjuangan yang sampai saat ini ikut membantu proses penyelesaian proposal ini,yang selalu menjadi *support system* saya juga yaitu ebot, jannah, della,cik dillah,dan kk ade.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari teknik penulisan maupun isinya, oleh karena itu penulis hanya bisa berharap semoga Allah Subhannahu Wata'ala melimpahkan karunia dan rahmat-Nya untuk kita semua dan semoga proposal ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2024

Elita Meliana Sary

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Terapi Aktivitas Kelompok (TAK)	9
1. Pengertian Kelompok	9
2. Komponen Kelompok.....	11

3. Perkembangan Kelompok.....	14
4. Pengertian TAK.....	19
5. Macam-Macam TAK.....	20
6. Tujuan TAK.....	24
7. Manfaat TAK.....	25
B. Pengertian Dan Jenis Narkoba.....	25
1. Narkotika	25
2. Psikotropika	27
3. Zat Adiktif lainnya.....	28
4. Penyalahgunaan Narkoba	29
5. Penyebab Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba	32
6. Dampak Penyalahgunaan Narkoba	37
C. Motivasi Pemulihan Korban Penyalahgunaan Narkoba	39
1. Pengertian Motivasi Untuk Pemulihan Penyalahgunaan Narkoba	39
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pemuliha	40
3. Proses Pemulihan Korban Penyalahgunaan Narkoba.....	42
4. Aspek-Aspek Pemulihan Korban Penyalahgunaan Narkoba	43
D. Rehabilitasi.....	44
1. Rehabilitasi Sosial	44
E. Teori Penyimpangan Sosial (<i>Social Deviance</i>)	48
F. Penelitian Terkait	49
G. Kerangka Teori.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Kerangka Konsep Penelitian	54
B. Desain Penelitian	55
C. Hipotesis	56
D. Definisi Operasional	56
E. Populasi dan Sampel	57
F. Tempat penelitian	58
G. Waktu Penelitian	58
H. Etika Penelitian	58
I. Alat Pengumpulan Data	60

J. Prosedur Pengumpulan Data	61
K. Pengolahan Data dan Rencana Analisa Data.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	67
A. Hasil Penelitian	67
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	67
2. Hasil Analisis Univariat	68
3. Hasil Analisis Bivariat	70
B. Pembahasan	70
1. Analisis Univariat	70
2. Analisis Bivariat	75
C. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terkait	49
3.1 Definisi Operasional.....	56
4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang	68
4.2 Frekuensi Motivasi Pemulihan Sebelum Dilakukan TAK.....	69
4.3 Frekuensi Motivasi Pemulihan Setelah Dilakukan TAK	69
4.3 Frekuensi Motivasi Pemulihan Sebelum dan Setelah Dilakukan TAK .	70
3.2 Kuesioner Motivasi TAK	89
3.3 Standar Operasional Prosedur	96

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	53
Skema 3.1 Kerangka Konsep	54
Skema 3.2 Desain Penelitian	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Informasi Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Standart Operasional Prosedur (SOP)
- Lampiran 6 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Kelayakan Etik Penelitian
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 12 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 13 Hasil Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Diri

1. Nama : Elita Meliana Sary
2. NIM : 04021381722052
3. Tempat, Tanggal lahir : Muara Enim, 15 Mei 1999
4. Anak ke- : 2 dari 2 bersaudara
5. Nama Orang tua
Ayah : Indra Gunawan
Ibu : kamilin
6. Alamat : Jln. Ki Hajar Dewantara, Blok A. No 5, Rumah
Tumbuh Muara Enim
7. Telp/Hp : 082256722476
8. Email : elitameliana05@gmail.com
9. Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 20 Percontohan Muara Enim (2005-2011)
2. SMPN 02 Muara Enim (2011-2014)
3. SMAN 02 Muara Enim (2014-2017)
4. PSIK FK UNSRI (2017-2019)

C. Riwayat Organisasi

1. PRAMUKA SMPN 02 Muara Enim (2012-2014)
2. PMR SMAN 02 Muara Enim (2015-2017)
3. BEM KM PSIK FK UNSRI (2017-2019)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan yang sangat pelik sehingga memerlukan upaya penanggulangan yang komprehensif, memadukan kerjasama dan keterlibatan aktif masyarakat yang harus dilakukan secara terus menerus. Masalah penyalahgunaan narkoba dalam budaya Indonesia meningkat dengan cepat, dengan berbagai macam narkoba didistribusikan ke berbagai daerah, mulai dari pusat kota besar hingga masyarakat pedesaan terpencil. Akibatnya, hal ini menyebabkan peningkatan jumlah pengedar, konsumen, dan mereka yang menderita kecanduan narkoba. Penyalahgunaan narkoba lazim terjadi di berbagai demografi, meliputi anak-anak, remaja, generasi muda, tokoh terkemuka, dan bahkan pejabat pemerintah. Perkembangan kecanduan narkoba dari waktu ke waktu semakin meningkat, sehingga menimbulkan dampak yang sangat merugikan. Oleh karena itu, jika Anda terjebak dalam keadaan sulit ini, Terlibat dalam penyalahgunaan narkoba pasti akan membawa pada takdir yang suram dan berpotensi menimbulkan bencana (Zulkarnain, 2019).

Berdasarkan data dari Sistem Database Permasalahankamasyarakatan (SDP) Pusat pada tahun 2021 tercatat sebanyak 52.939 pengguna narkoba diseluruh Indonesia, sedangkan jumlah pengguna narkoba di Sumatera Selatan sebanyak 3.359 pengguna (PUSLIDATIN BNN, 2022). Kemudian kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan bapak Brigjen Pol. Djoko Prihadi menjelaskan berada pada urutan nomor dua terbesar terpapar narkoba di Indonesia (BNN Sumsel, 2022). Hal ini membuktikan bahwa pecandu narkoba sudah sangat banyak.

Salah satu cara pengobatan paling sering digunakan dalam proses rehabilitasi kecanduan narkoba adalah terapi aktivitas kelompok. Rehabilitasi adalah usaha untuk memulihkan dan menjadikan pecandu narkotika hidup sehat jasmaniah dan rohaniah sehingga dapat menyesuaikan dan meningkatkan kembali keterampilan, pengetahuan, serta kependaiannya dalam lingkungan hidup. Tujuan rehabilitasi adalah untuk memungkinkan individu yang menderita penyalahgunaan dan kecanduan narkoba untuk berintegrasi kembali ke dalam kegiatan masyarakat dan mendapatkan kembali kepercayaan diri, harga diri, kesadaran, dan akuntabilitas terhadap diri mereka sendiri, orang tua, lingkungan, dan prospek mereka. Individu dengan gangguan penyalahgunaan napza terkadang dikucilkan oleh masyarakat karena potensinya memberikan pengaruh negatif terhadap orang-orang di sekitarnya. Mendapatkan rehabilitasi yang komprehensif dapat memfasilitasi reintegrasi pecandu narkoba ke dalam masyarakat.

Pemulihan adalah upaya sistematis untuk mengembalikan suatu keadaan ke kondisi semula atau mendapatkan kembali kondisi semula. Masa pemulihan memerlukan tahapan yang berurutan, pertama dengan penanaman kesadaran untuk menghentikan perilaku berbahaya, diikuti dengan upaya intervensi medis dan komitmen berikutnya untuk terlibat dalam program rehabilitasi (Afriani dan Sari, 2017). Pemulihan bagi mereka yang terkena dampak penyalahgunaan narkoba memerlukan proses yang disengaja di mana pengguna narkoba mencapai tingkat kesadaran yang mendorong mereka untuk mengambil keputusan untuk berhenti mengonsumsi narkoba melalui partisipasi dalam program pemulihan. Rehabilitasi sangat penting untuk upaya pemulihan yang efektif. Definisi alternatif motivasi selain yang ditawarkan oleh (Prihartanta, 2015) adalah suatu proses kognitif di mana seseorang merasakan adanya dorongan internal yang bertujuan untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu dalam pikirannya. Keinginan seseorang untuk terbebas dari penyalahgunaan narkoba

didukung oleh keinginannya untuk mendapatkan kesembuhan atau rehabilitasi. Individu yang termotivasi untuk mengatasi kecanduan narkoba lebih mungkin dianggap sebagai kandidat yang cocok untuk pengobatan dan memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mencapai pemulihan optimal dan mempertahankan kesejahteraan mereka dengan tidak menggunakan narkoba (Primanda, 2015).

Modalitas terapi yang digunakan saat ini adalah TAK. Group Activity Therapy merupakan suatu pendekatan terapi yang dilaksanakan oleh perawat untuk sekelompok klien yang mempunyai masalah keperawatan serupa. Kegiatan berfungsi sebagai intervensi terapeutik, sedangkan kelompok adalah penerima layanan. Kelompok berfungsi sebagai sistem yang saling bergantung di mana klien terlibat dalam interaksi yang dinamis. Ini berfungsi sebagai laboratorium untuk mempraktikkan perilaku baru yang adaptif untuk menggantikan perilaku lama yang maladaptif. (Stuart and Sundeen, 2006). Terapi aktivitas kelompok yang dilakukan di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang hanya berfokus pada kegiatan spiritual seperti dzikir. Setelah diamati pada saat melakukan kegiatan terlihat yang aktif hanya fasilitator saja. Sedangkan pada proses Terapi Aktivitas kelompok Klien harus lebih aktif dan kooperatif.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 agustus 2022. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu pengurus panti rehabilitasi narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang. Pengelola menyatakan bahwa sejumlah besar pengguna narkoba menunjukkan kurangnya motivasi diri untuk menjalani pemulihan dan berintegrasi kembali ke masyarakat. Perilaku yang ditunjukkan oleh individu yang kecanduan narkoba mencerminkan kurangnya dorongan yang melekat, karena mereka sering menarik diri dari interaksi sosial, kesulitan dalam komunikasi antarpribadi, dan menunjukkan keengganan dalam mencari solusi terhadap tantangan

yang timbul dari lingkungannya. Selanjutnya, lima orang yang menderita kecanduan narkoba diwawancarai dan mengungkapkan adanya penurunan nyata dalam tingkat minat mereka terhadap lingkungan, berkurangnya rasa percaya diri, dan kurangnya antusiasme terhadap kehidupan.

Pusat rehabilitasi narkoba Ar-Rahman menerapkan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) sebagai sarana untuk mengatasi tantangan yang dihadapi para pecandu narkoba. Strategi ini memfasilitasi pengembangan motivasi intrinsik untuk segera menghilangkan dampak pengobatan. Memiliki rasa motivasi diri yang kuat sangatlah penting. Individu yang memiliki motivasi diri akan menunjukkan kepercayaan diri pada kemampuan mereka sendiri dan terlibat dalam interaksi dan komunikasi antarpribadi dengan lebih mudah.

Hal inilah yang menarik penulis untuk dapat mengulas lebih dalam tentang pengaruh terapi terhadap perubahan motivasi pemulihan pecandu narkoba di pusat rehabilitasi narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang.

B. Rumusan Masalah

Pecandu narkoba adalah seorang penyalahguna narkoba yang telah mengalami ketergantungan terhadap satu atau lebih jenis narkotika, psikoterapika, dan bahan adiktif lainnya baik secara fisik maupun psikis. Penyalahgunaan narkoba memberikan dampak yang signifikan baik di tingkat lokal maupun nasional, dan juga berdampak buruk terhadap kesejahteraan individu yang berjuang melawan kecanduan. Penyalahgunaan narkoba akan mengganggu keseimbangan kehidupan sehari-hari seseorang. Setelah penggunaan narkoba, kemampuan kognitif dan spiritualnya akan terganggu, sehingga terjadi perubahan perilaku yang tidak disengaja. Oleh karena itu, individu harus menjalani terapi dan rehabilitasi untuk mengubah pola konsumsi obatnya. Terapi Aktiitas Kelompok merupakan suatu pendekatan terapi yang dilaksanakan perawat untuk

sekelompok klien yang mempunyai masalah keperawatan yang dilakukan di Pusat Rehabilitasi Ar-Rahman Jakabaring Palembang. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi saling membantu dan mendukung di antara mereka yang menjalani rehabilitasi, dengan tujuan mendorong pertumbuhan dan peningkatan pribadi.

Berdasarkan fenomena di atas, dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh TAK terhadap perubahan motivasi pemulihan pecandu narkoba di Pusat Rehabilitasi narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Perubahan Motivasi Pemulihan Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perubahan motivasi pemulihan pecandu narkoba di pusat rehabilitasi narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang sebelum dilakukan TAK.
- b. Untuk mengetahui perubahan motivasi pemulihan pecandu narkoba di pusat rehabilitasi narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang sesudah dilakukan TAK.
- c. Untuk mengetahui pengaruh TAK terhadap perubahan motivasi pemulihan pecandu narkoba di pusat rehabilitasi narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang sebelum dan sesudah dilakukan TAK.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber penelitian selanjutnya bagi peneliti lain mengenai Pengaruh TAK Terhadap Motivasi Pemulihan Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu sarana penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat oleh peneliti, memberikan pengalaman dalam penelitian, menambah wawasan peneliti, serta memberikan wacana baru bagi peneliti lain tentang Pengaruh TAK Terhadap Motivasi Pemulihan Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi penting serta masukan bagi pusat rehabilitasi narkoba Ar-Rahman Jakabaring Palembang agar dapat mengembangkan proses TAK, seperti menjadikan klien lebih aktif dalam kegiatan dibandingkan dengan fasilitator sehingga diharapkan dapat menambah motivasi pada klien selama proses rehabilitasi.

c. Bagi Responden

Dapat memberikan manfaat bagi para pecandu narkoba dan diharapkan bisa memperoleh pendampingan proses rehabilitasi yang lebih tepat dan efektif untuk terlepas dari penggunaan narkoba antara lain dengan penggunaan TAK.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk pada lingkup keperawatan jiwa dan keperawatan komunitas yang dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan terapi aktivitas kelompok (TAK) terhadap motivasi pemulihan pecandu narkoba. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari sampai maret 2023 di pusat rehabilitasi Ar-Rahman Jakabaring Palembang dengan populasi 25 orang pecandu narkoba yang direhabilitasi. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive*

sampling yang didapatkan 11 orang. Penelitian ini menggunakan instrument skala motivasi sembuh oleh Skala Penilaian Perubahan Universitas Rhode Island (*URICA*) yang dianalisa secara univariat dan secara bivariat dengan uji t berpasangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2013). *Kesejahteraan sosial (Pekerjaan sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Admin. (2021). *Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba, Lapas Medan Dan Yayasan Medan Plus Lakukan Kegiatan Terapi Kelompok*. Medan: Lembaga Pemasarakatan Kelas I
- Afriani, & Lestari, N. M. (2017). Pengaruh Jenis Kelamin, Usia dan Religiusitas Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Philanthropy Journal of Psychology*, 1, 85–102.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baron, R., & Byrne, D. (2004). *Social Psychology (10th Edition)*. Pearson Education.
- BNN. (2022). *Indonesia Drugs Report 2022: Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional (PUSLIDATIN BNN)*. Jakarta Timur: PUSLIDATIN BNN.
- BNN Sumsel. (2022). Press Release Akhir Tahun Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan (Sumsel) Tahun 2022. Sumatera Selatan: BNN Sumsel. Di akses dari (<https://sumsel.bnn.go.id>) pada tanggal 4 Februari 2023
- BNN. (2021). *Ketahanan Diri Remaja Terhadap Narkoba*. <https://sumsel.bnn.go.id/ketahanan-diri-remaja-terhadap-narkoba/>
- Darsono,& Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Dayana, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi Kehidupan*. Jakarta: Guepedia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Ditjen Yankes.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia(2009).Klasifikasi Umur Menurut Kategori. Jakarta: Ditjen Yankes
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1997). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Gerungan,W. A.(2010). *Psikologi sosial*. Bandung: PT. Refika aditama.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Hidayat, A. A. (2011). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keliat, B. A., & Akemat. (2005). *Keperawatan Jiwa : Terapi Aktivitas Kelompok*. Jakarta: EGC.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research*. Fourth Edition. Florida: Harcourt Inc.
- Latipun. (2006). *Psikologi Konseling*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Moesono, A. dkk. (2001). *Penanggulangan Korban Narkoba: Meningkatkan Peran Keluarga dan Lingkungan*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Partodiharjo, S. (2007). *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta: Esensi.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-11
- Primanda, Y., Kritpracha C., & Thaniwattananon P. (2011). Dietary Behaviors among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in Yogyakarta, Indonesia. *Nurse Media Journal of Nursing*, 211-223.
- Purwaningsih, W., & Ina, K. (2012). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rawlins, E.A. (2003). *Bentleys of Pharmaceutics*, Edisi 18, Bailliere Tindall. London.
- Rawlins, T. R. P., Williams, S. R., & Beck, C. M., (1993). *Mental Health Psychiatric Nursing a Holistic Life Cycle Approach*. Louis: Mosby Year Book.
- Riyadi, S. & Purwanto, T. (2010). *Asuhan Keperawatn Jiwa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiadi, E. M., & Kolip. U. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt Reinhart & Winstonn Inc.
- Siwa, O. U. (2020). Waktu yang Dibutuhkan Untuk Rehabilitasi Pecandu Narkoba / Anti Narkoba, Cegah Narkoba, Pencegahan Narkoba, Say No To Drugs, Rumah Edukasi Anti Narkoba. <https://rean.bnn.go.id/waktu-yang-dibutuhkan-untuk-rehabilitasi-pecandu-narkoba/>
- Stuart, G. W., & Sunden, S. J. (2006). *Buku Saku Keperwatan Jiwa*. Jakarta: EGC.

- Stuart, G. W. (2011). *Buku Saku Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Subagyo, P. J. (2006). *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharso, & Retnoningsih, A.(2009). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya.
- Sunanto, J. (2005). *Mengembangkan Potensi Anak Berkelainan Penglihatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Trihendradi, C.(2011).*Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Zulkarnain, A. (2019). *Studi Fenomenologi Terhadap Kalangan Pemuda Penyalahgunaan Narkoba di Perumnas Wekke'e Kota Parepare (Skripsi)*. Parepare: Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.